

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dimana salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya.

penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, adalah “penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik”.⁶⁵ Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari sebuah teori (menguji sebuah teori) menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya. Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data. Data yang dimaksud berupa angka hasil pengukuran. Karena itu, dalam penelitian ini statistik memegang peran sangat penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban suatu masalah.

Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antarvariabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif 3 dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.45.

hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.⁶⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mengarah pada kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah, dan Pendapatan Usaha Lainnya Terhadap Laba Pada Bank Syariah Mandiri.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *asosiatif*. Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka dapat mengkaji bagaimana suatu variabel memiliki keterkaitan dan berhubungan dengan variabel lain, atau apakah suatu variabel menjadi penyebab perubahan variabel lainnya.

Dalam penelitian *asosiatif* terdapat tiga bentuk hubungan yang mendasarinya, yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif/timbal balik. Namun pada penelitian ini mengacu pada hubungan kausal dimana menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat dengan menunjukkan adanya variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi). Pengaruh tabungan *mudharabah*, pembiayaan *mudharabah* dan pendapatan usaha lainnya sebagai variabel

⁶⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 99

independen, sedangkan tingkat laba sebagai variabel dependen. Tujuan penelitian ini lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memferivikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan di sinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang di ajukan.⁶⁷

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan penelitian. Populasi juga merupakan keseluruhan data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi menurut Joko Subgyo adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.⁶⁸ Dapat di ambil batasan pengertian bahwa populasi adalah keseluruhan unsur obyek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan selama 20 triwulan yang telah dipublikasikan oleh Bank Syariah Mandiri mulai tahun 2015-2019.

⁶⁷ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Bandung; Alfabeta, 2008), hal.19

⁶⁸ Joko Subagy, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 1-2.

Adapun populasi dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 3.1

berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

(dalam Jutaan rupiah)

TAHUN	TRIWULAN	TABUNGAN MUDHARABAH X1	PEMBIAYAAN MUDHARABAH X2	PENDAPATAN USAHA LAINNYA X3	LABA Y
2015	I	19.831.782	3.430.964	267.311	96.517
	II	20.330.032	3.357.705	1.824.013	132.346
	III	21.306.770	3.138.566	3.448.768	148.773
	IV	22.755.891	2.888.566	798.611	298.576
2016	I	22.152.671	2.755.182	171.276	75.715
	II	22.191.113	3.597.104	353.090	167.638
	III	23.561.248	3.347.510	515.428	246.157
	IV	25.157.790	3.151.201	925.217	325.414
2017	I	25.176.760	3.055.212	207.860	90.261
	II	25.006.872	3.503.390	371.767	181.030
	III	26.103.529	3.593.178	933.230	261.024
	IV	28.200.736	3.398.751	1.124.339	365.166
2018	I	28.691.501	3.470.062	320.778	120.682
	II	28.408.924	3.347.327	422.966	260.836
	III	29.583.338	3.130.443	640.633	435.308
	IV	31.318.420	3.273.030	843.397	605.213
2019	I	31.390.520	2.947.895	264.304	242.884
	II	32.100.883	2.609.607	481.810	550.568
	III	33.072.715	2.205.217	741.092	872.255
	IV	34.673.426	1.728.150	1.516.177	1.275.034

2. Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Ada dua macam teknik pengambilan sampling dalam penelitian umum yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan/ peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Cara pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode ini merupakan metode pengumpulan anggota sampel yang di dasari dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.⁶⁹ Kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan pada Bank Syariah Mandiri yang sudah tersedia lengkap pada web resmi Bank Syariah Mandiri dan juga tersedia variabel-variabel yang mendukung untuk penelitian ini. Dari hasil kriterian tersebut maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data Tabungan *Mudharabah*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pendapatan Usaha Lainnya dan Laba Bank Syariah Mandiri.

3. Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada

⁶⁹ Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Panca Terra Firma, 2019), hal.27.

populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil harus betul-betul *representativ* (mewakili).⁷⁰

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri selama 5 tahun pada tahun 2015 hingga 2019 yang berjumlah 20 data per variabel. Adapun laporan keuangan tersebut adalah:

- a. Tabungan Mudharabah
- b. Pembiayaan Mudharabah
- c. Pendapatan Usaha Lainnya

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data didapat atau diperoleh. Jadi sumber data ini menunjukkan adanya informasi. Dalam sebuah data harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat maka akan mengakibatkan data yang diperoleh atau yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang akan diteliti.

Pengertian data menurut istilah yaitu keseluruhan keterangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Dapat diambil kesimpulan bahwa data adalah suatu informasi yang ada kaitannya dan mendukung suatu penelitian, sehingga diperoleh suatu hasil yang diharapkan.

⁷⁰ *Ibid*, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hal.81

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bank Syariah Mandiri. Data yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri mulai bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Desember 2019. Dan data tersebut dapat menunjang kelengkapan data peneliti agar hasil penelitian ini akurat.

2. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti sebagai objek penelitian yang akan dipelajari untuk memperoleh informasi yang kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.⁷¹

Dalam penelitian ini seorang peneliti harus menitikberatkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti, yaitu objek penelitian dengan menggunakan beberapa variabel. Dari judul penelitian “Pengaruh Tabungan *Mudharabah*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pendapatan Usaha Lainnya Terhadap Laba Pada Bank Syariah mandiri Periode 2015-2019”, maka variabel penelitian ini sebagai berikut :

a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau yang disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

⁷¹ *Ibid*, hal. 2

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- 1) Tabungan Mudharabah (X₁)
- 2) Pembiayaan Mudharabah (X₂)
- 3) Pendapatan Usaha Lainnya (X₃)

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena dengan adanya variabel independen (bebas).

Variabel dependen yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

Laba Bank Syariah Mandiri (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan seberapa panjang interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (angka asli). Berdasarkan jenis skala pengukuran data, data kuantitatif dikelompokkan ke dalam empat jenis yang memiliki sifat berbeda yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio.⁷² Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio. Skala rasio yaitu skala pengukuran yang mencerminkan jumlah-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel seperti uang, jumlah populasi, jarak, jumlah waktu yang dinyatakan dalam bilangan nyata.

⁷² Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta: Alim's Publishing), hal. 31

Skala pengukuran rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seperti dicantumkan dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

No.	Variabel	Skala	Sumber Data
1.	Tabungan Mudharabah	Rasio	Laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019, yang tercantum pada Website resmi Bank Syariah Mandiri.
2.	Pembiayaan Mudharabah	Rasio	Laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019, yang tercantum pada Website resmi Bank Syariah Mandiri.
3.	Pendapatan Usaha Lainnya	Rasio	Laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019, yang tercantum pada Website resmi Bank Syariah Mandiri.
4.	Laba	Rasio	Laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019, yang tercantum pada Website resmi Bank Syariah Mandiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷³ Teknik pengumpulan data juga merupakan cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan

⁷³ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 55.

oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari data-data yang berupa catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini berasal dari website resmi bank Syariah Mandiri www.syariahamandiri mengenai laporan keuangan triwulan periode 2015-2019

E. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan untuk mengadministrasi dan menampilkan data kuantitatif yang ada sehingga memudahkan pembaca lain untuk memahami data tersebut.⁷⁴ Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah untuk mencari makna dibalik data. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menganalisa langsung dengan memahami data yang ada, analisa juga dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS 25. Berikut adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini:

⁷⁴ *Ibid*, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hal.88

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistic deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Hal yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.⁷⁵ Jadi penelitian ini dapat mendeskripsikan hasil uji dari variabel tabungan mudharabah, pembiayaan mudharabah, dan pendapatan usaha lainnya terhadap laba.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Uji ini bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel

⁷⁵ *Ibid*, hal. 208

bebas / variabel independen. Dalam uji multikolinieritas, antara variabel-variabel bebas dikatakan baik apabila variabel tersebut tidak memiliki suatu hubungan atau kolerasi untuk memastikan bahwa hasil pengujian adalah valid. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dikatakan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.⁷⁶

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengukur pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Dalam regresi linier berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, tidak adanya heterogenitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.⁷⁷ Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Variabel dependen (Laba)
X ₁	: Variabel independen (Tabungan Mudharabah)
X ₂	: Variabel independen (Pembiayaan Mudharabah)
X ₃	: Variabel independen (Pendapatan Usaha Lainnya)

⁷⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 139

⁷⁷ Imam Gozali, *Aplikasi Multivariate dengan Profram IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal.127

α	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi
ε	: Tingkat Error

Apabila pada variabel independen dan variabel dependen terjadi hubungan yang searah maka nilai koefisien β adalah positif. Hal tersebut berarti apabila terjadi kenaikan pada variabel independen akan menaikkan variabel dependen. Sebaliknya bila terjadi hubungan berlawanan antara variabel independen dan variabel dependen maka nilai koefisien β adalah negatif, artinya apabila variabel independen mengalami kenaikan akan menurunkan variabel dependen dan sebaliknya.⁷⁸

4. Uji Determinasi

Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel independen. Tujuan dari analisis Koefisien Determinasi adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi pada penelitian ini diujikan pada variabel independen (tabungan mudharabah, pembiayaan mudharabah dan pendapatan usaha lainnya) terhadap variabel dependent (laba). Nilai Koefisien Determinasi diantara 0 sampai 1 jika Semakin besar nilai R^2 semakin bagus regresi yang terbentuk. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi data hasil observasi.⁷⁹ Dalam Regresi Linier Berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang

⁷⁸ *Ibid*, hal.127.

⁷⁹ Dergibson S. Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum, 2006), hal. 259

sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena sudah disesuaikan dengan jumlah variabel *independent* yang digunakan.

Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2 =$ Koefisien determinasi

$r^2 =$ Koefisien korelasi

5. Uji F dan Uji T

a. Uji F (*F-Test*)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan (simultan), dengan tingkat signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah, dan Pendapatan Usaha Lainnya Terhadap Laba. Hasil dari uji F dapat dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig dengan kriteria pengujian:⁸⁰

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Atau

- 1) Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 2) Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

⁸⁰ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: KENCANA, 2016), hal. 96

b. Uji T (*T-Test*)

Uji T adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol.⁸¹ T-test digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis 1

H_0 : Tidak ada pengaruh antara Tabungan *Mudharabah* (X_1) terhadap Laba Bank Syariah Mandiri (Y).

H_1 : Ada pengaruh antara Tabungan *Mudharabah* (X_1) terhadap Laba Bank Syariah Mandiri (Y).

2. Hipotesis 2

H_0 : Tidak ada pengaruh antara Pembiayaan *Mudharabah* (X_2) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (Y).

H_2 : Ada pengaruh antara Pembiayaan *Mudharabah* (X_2) terhadap Laba Bank Syariah Mandiri (Y).

3. Hipotesis 3

H_0 : Tidak ada pengaruh antara Pendapatan Usaha Lainnya (X_3) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (Y).

⁸¹ Putu Ade Andre Payadnya dan Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yoogyakarta : CV Budi Utama, 2018), hal. 75

H_3 : Ada pengaruh antara Pendapatan Usaha Lainnya (X_3) terhadap Laba Bank Syariah Mandiri (Y).

4. Hipotesis 4

H_0 : Tabungan *Mudharabah*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pendapatan Usaha Lainnya tidak memiliki pengaruh terhadap Laba Bank Syariah Mandiri.

H_4 : Tabungan *Mudharabah*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pendapatan Usaha Lainnya memiliki pengaruh terhadap Laba Bank Syariah Mandiri.

Penilaian keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:⁸²

- 1) Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 2) Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Selanjutnya cara kedua yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas merupakan varian variabel gangguan yang

⁸² Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hal. 282

tidak konstan. Masalah heteroskedastisitas dengan demikian lebih sering muncul pada data *cross section* daripada *time series*.⁸³ Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. *Scatterplot* atau yang disebut dengan diagram sebar adalah alat sederhana namun sangat kuat yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan mengukur hubungan antara dua atau lebih karakteristik. Titik-titik pada sebar plot mewakili titik data.⁸⁴

Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Apabila terdapat pola tertentu seperti titik titik yang membentuk sebuah pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, atau menyempit, menandakan terindikasi sudah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila pola yang muncul tidak jelas seperti titik merebak di bawah atau di atas angka 0 pada sumbu Y menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁵

b. Uji Autokolerasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling

⁸³ Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan*. (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2010), hal. 84

⁸⁴ Syahfarida Hafni Sahir, et. All, *Keterampilan Manajerial Efektif*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 140

⁸⁵ Lina Asmamra Wati dan Mimit Primyastanto, *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern: Teori dan Aplikasinya*, (Malang : UB Press, 2018), hal. 161

mempengaruhi.⁸⁶ Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Data yang dipakai adalah data kuantitatif. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi pada suatu data dapat dilakukan dengan pengujian terhadap nilai *Durbin-Watson* (D-W) dengan ketentuan sebagai berikut:⁸⁷

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang dimiliki mampu berdistribusi normal sehingga data tersebut dapat dilanjutkan ke dalam statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data telah mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

⁸⁶ Husein Umar, *Research Methods in Financing and Banking*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 188

⁸⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hal. 226.

1. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal .
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.